



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR MENENDANG BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI MEDIA GAMBAR DAN VIDEO PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 TEGAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

I Nyoman Hadi Wirawan¹

¹SD Negeri 2 Tegak

Penulis Korespondensi : wirawannyoman69@gmail.com

Keywords:

Basic movements
of kicking a ball,
soccer, video and
image media

Abstract :

This research aims to improve the learning outcomes of the basic movements of kicking a ball in soccer through image and video media for class V students at SD Negeri 2 Tegak in the 2020/2021 academic year. This research is classified as classroom action research which was carried out in two cycles. The subjects of this research were 13 students in class V of SD Negeri 2 Tegak for the 2020/2021 academic year, namely 9 male students and 4 female students. The results of the research showed that there was a significant increase, namely from the class average score of 77 in the first cycle to 84 in the first cycle II. The learning outcomes for attitude assessment experienced a significant increase, namely the average class score was 79 in cycle I to 84 in cycle II; the percentage of learning completeness was 46% in cycle I to 100% in cycle II. Then the knowledge assessment learning results experienced a significant increase, namely the average class score of 74 in cycle I became 81 in cycle II; the percentage of learning completeness was 61% in cycle I to 100% in cycle II. Meanwhile, learning outcomes in skills assessment experienced a significant increase, namely the average class score was 78 in cycle I to 88 in cycle II; the percentage of learning completeness scores was 54% in cycle I to 100% in cycle II. Based on the results and discussion, it was concluded that the results of learning the basic movements of kicking a ball in a soccer game in class V students at SD Negeri 2 Tegak in the academic year 2020/2021 increased through the application of image and video media. It is recommended for PJOK teachers to use image and video media in the learning process, because it can improve learning outcomes for the basic movements of kicking and holding the ball in the game of soccer.

Kata kunci:

Gerak dasar
menendang bola,
sepak bola, media
video dan gambar

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar menendang bola pada sepak bola melalui media Gambar dan video pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 2 tegak tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 13 peserta didik, yaitu 9 peserta didik putra dan 4 peserta didik putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yaitu yang signifikan yakni dari nilai rata-rata kelas 77 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II. Hasil belajar penilaian sikap mengalami peningkatan yang signifikan yakni nilairata-rata kelas 79 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II; persentase ketuntasan belajar 46 % pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Kemudian hasil belajar penilaian pengetahuan mengalami peningkatan yang signifikan yakni nilai rata-rata kelas 74 pada siklus I menjadi 81 pada siklus II; persentase ketuntasan belajar 61% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar pada penilaian keterampilan mengalami peningkatan yang signifikan yakni nilai rata-rata kelas 78 pada siklus I menjadi 88 pada siklus II; persentase nilai ketuntasan belajar 54% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa hasil belajar gerak dasar menendang bola pada permainan sepak bola padapeserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak tahun ajaran 2020/2021 meningkat melalui penerapan media gambar dan video. Disarankan kepada guru PJOK, untuk menggunakan media gambar dan video dalam proses pembelajaran,

karena dapat meningkatkan hasil belajar gerak dasar menendang dan menahan bola pada permainan sepak bola.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dapat membangun dan mempertahankan otot dan tulang. Mengurangi risiko penyakit kronis. Meningkatkan energi, baik untuk orang yang sehat atau mereka yang menderita berbagai kondisi medis. Meningkatkan metabolisme tubuh. Pertumbuhan dan perkembangan fisik akan lebih cepat melalui perkembangan jasmani. Dari segi kesehatan pendidikan jasmani membentuk peserta didik agar mempunyai gaya hidup berolahraga, sehingga menjadi perilaku hidup sehat, sedangkan rehabilitasi, dalam hal ini maksudnya perbaikan sikap tubuh, misalnya sikap jalan yang kurang baik, sikap duduk yang salah dan sebagainya, hal ini dapat dibenahi sebelum menjadi sikap yang permanen. Segi batin atau rohani yang dapat dibentuk melalui Pendidikan Jasmani meliputi kejujuran, disiplin, percaya diri, kerjasama dan menghilangkan egoisme.

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik diantaranya adalah sarana penunjang proses pembelajaran di sekolah yang masih belum memadai seperti bola dan lapangan sepak bola, kurang kreatifnya guru pendidikan jasmani dalam membuat media pembelajaran, dan kurangnya model-model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi peserta didik. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti sebagai guru PJOK bertanya-tanya dan hal itu menjadi masalah yang belum terjawab. Mengapa peserta didik sulit dalam memahami pembelajaran pada permainan sepak bola yaitu dalam menguasai salah satu gerak dasar menendang dan menahan bola? Sejalan dengan hal tersebut, peneliti mencoba pembelajaran dengan pendekatan menggunakan media belajar berupa gambar dan video gerakan, sehingga peserta didik lebih siap dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dengan kata lain tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pratindakan, diketahui bahwa, minat, keaktifan, dan penguasaan gerak dasar menendang bola pada permainan sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak Tahun Pelajaran 2020/2021 masih sangat kurang. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan diketahui bahwa penguasaan gerak dasar menendang dan menahan bola peserta didiknya 8 % atau 1 peserta didik dari seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 13 peserta didik. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan menurunkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar dan sarana pendukung di sekolah yang belum maksimal, oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar menendang bola dalam permainan sepak bola melalui media Gambar dan video pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan jenis penelitian dengan tujuan penggunaannya untuk pemecahan masalah praktis yang berorientasi pada hasil pembelajaran. Masalah yang perlu dipecahkan adalah kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar menendang bola. Sedangkan hasil yang diharapkan adalah dapat meningkatkan hasil kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak dasar menendang bola serta menarik minat peserta didik agar menyukai pembelajaran olahraga. Subjek penelitian adalah sejumlah penduduk yang menjadi anggota obyek penelitian. Dengan demikian karena jumlah sampel yang digunakan merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak sejumlah 13 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik putra dan 2 peserta didik putri. Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru PJOK SD Negeri 2 Tegak Bapak I Nyoman Hadi Wirawan, S.Pd. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak sejumlah 13 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik putra dan 2 peserta didik putri. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada : Tahap atau tindakan pertama (Siklus I) pada hari Rabu 16 September - tanggal 15 Oktober 2020, dan Tahap atau tindakan kedua (Siklus II) pada hari Jumat 23 Oktober - 20 November 2020. Dalam pelaksanaan penelitian ini tempat atau lokasi yang digunakan adalah bertempat di SD Negeri 2 Tegak. Siklus I terdiri dari 1 pertemuan. Perencanaan Penentuan waktu tindakan kelas. Penentuan tindakan yang akan diberikan (*menggunakan media gambar dalam penyampaian materi*) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, Mempersiapkan lembar observasi dan petunjuk kegiatan. Pelaksanaan Peneliti melakukan proses pembelajaran gerak dasar menendang dan menahan bola dengan skenario pembelajaran sesuai RPP. Pengamatan Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa : pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikannya. Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar observasi.

Kolaborator menilai aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan format lembar observasi. Kolaborator mengamati langkah - langkah pembelajaran yang dilakukan guru. Refleksi Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari kolaborator yang bersangkutan, dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang PTK, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul

dalam pembelajaran. Siklus II Terdiri dari 1 Pertemuan Perencanaan Berdiskusi dengan teman dan guru penjas mengenai pembelajaran yang akan diberikan dalam siklus II. Penentuan tindakan yang akan diberikan. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan. Pelaksanaan Peneliti melakukan proses pembelajaran gerak dasar menendang dan menahan bola melalui media video dengan skenario pembelajaran sesuai RPP. Pengamatan dilaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikannya. Kolaborator melakukan observasi dengan memakai lembar. Observasi Kolaborator menilai aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan format lembar observasi. Kolaborator mengamati langkah - langkah pembelajaran yang dilakukan guru, Refleksi Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lembar observasi. Refleksi siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II, hal ini kaitanya dengan partisipasi peserta didik, selain itu juga mengetahui hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dilakukan tes unjuk kerja, sedangkan partisipasi peserta didik dengan lembar pengamatan (angket) yang telah diberikan kepada peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi. Sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif, seperti hasil tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil pra siklus di atas maka diadakan tindakan kelas siklus I pada pembelajaran PJOK materi gerak dasar menendang dan menahan bola secara daring ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2020, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya: Hasil Tes Hasil Belajar Peserta didik Siklus I Penilaian Pengetahuan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I Berdasarkan data tabel di atas, Hasil Belajar Siklus I pada penilaian pengetahuan adalah nilai rata-rata kelas 61 ; peserta didik yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 1 orang; “Baik” 0 orang; “Cukup Baik” 7 orang; dan “Kurang Baik” 5 orang. Berdasarkan hasil pengamatan kinerja siswa di atas, Hasil Belajar Siklus I pada penilaian ketrampilan adalah nilai rata-rata kelas 78; peserta didik yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 1 orang; “Baik” 3 orang; “Cukup Baik” 2 orang; dan “Kurang Baik” 7 orang. Berdasarkan pengamatan sikap siswa di atas, Hasil Belajar Siklus I pada penilaian sikap adalah nilai rata-rata kelas 79 ; peserta didik yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 2 orang; “Baik” 4 orang; “Cukup Baik” 1 orang; dan “Kurang Baik” 6 orang. Pada tahap ini dilakukan refleksi tindakan yang bertujuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya sehingga menjadi lebih baik. Data evaluasi Hasil Belajar peserta didik penilaian sikap adalah nilai rata-rata kelas 79; Ketuntasan Belajar 46 %; peserta didik yang “Tuntas” sebanyak 7 orang dan “Belum Tuntas” sebanyak 6 orang. Hasil Belajar Siklus I pada penilaian pengetahuan adalah nilai rata-rata kelas 74; Ketuntasan Belajar 61 %; peserta didik yang “Tuntas”

sebanyak 8 orang dan “Belum Tuntas” sebanyak 5 orang. Sedangkan Hasil Belajar Siklus I pada penilaian keterampilan adalah nilai rata-rata kelas 78; Ketuntasan Belajar 54 %; peserta didik yang “Tuntas” sebanyak 6 orang dan “Belum Tuntas” sebanyak 7 orang. Dari data tersebut rata-rata kelas belum memenuhi nilai yang telah ditetapkan yaitu 75 ke atas. Begitu juga untuk Ketuntasan Belajar belum mencapai nilai optimal yang ditetapkan yaitu 75%. Berdasarkan refleksi dari data hasil belajar gerak dasar menendang bola pada permainan sepak bola pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Tegak Tahun Pelajaran 2020/2021. Dilanjutkan ke siklus II Berdasarkan pengamatan di atas, Hasil Belajar Siklus II pada penilaian pengetahuan adalah nilai rata-rata kelas 81; peserta didik yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 1 orang; “Baik” 0 orang; “Cukup Baik” 12 orang; dan “Kurang Baik” 0 orang. Berdasarkan data tabel di atas, Hasil Belajar Siklus II pada penilaian ketrampilan adalah nilai rata-rata kelas 88; peserta didik yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 1 orang; “Baik” 8 orang; “Cukup Baik” 4 orang; dan “Kurang Baik” 0 orang. Berdasarkan pengamatan di atas, Hasil Belajar Siklus II pada penilaian sikap adalah nilai rata-rata kelas 84; peserta didik yang berada dalam kategori “Sangat Baik” 2 orang; “Baik” 6 orang; “Cukup Baik” 6 orang; dan “Kurang Baik” 0 orang. Pada tahap ini dilakukan refleksi tindakan yang bertujuan untuk melaksanakan tindakan pada siklus berikutnya sehingga menjadi lebih baik. . Data evaluasi Hasil Belajar peserta didik pada siklus II pada penilaian sikap adalah nilai rata-rata kelas 84; ketuntasan Belajar 100 %; peserta didik yang “Tuntas” sebanyak 13 orang dan “Belum Tuntas” sebanyak 0 orang. Hasil Belajar Siklus II pada penilaian pengetahuan adalah nilai rata-rata kelas 81; Ketuntasan Belajar 100 %; peserta didik yang “Tuntas” sebanyak 13 orang dan “Belum Tuntas” sebanyak 0 orang. Sedangkan Hasil Belajar Siklus II pada penilaian keterampilan adalah nilai rata-rata kelas 88 ; Ketuntasan Belajar 100 %; peserta didik yang “Tuntas” sebanyak 13 orang dan “Belum Tuntas” sebanyak 10 orang. Apabila dilihat dari perbandingan pada tabel hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar tampak bahwa hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil belajar peserta didik dan ketuntasan belajar

KATEGORI	SIKLUS I	SIKLUS II
Rata-rata hasil belajar	77	84
Ketuntasan belajar	61 %	100 %

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi kombinasi gerak menendang bola dengan penerapan media belajar berupa gambar dan video kelas V SD Negeri 2 Tegak yaitu terlihat dari bertambahnya peserta didik yang dinyatakan tuntas pada setiap siklus dan meningkatnya nilai rata-rata tes hasil belajar peserta didik. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan peserta

218 Wirawan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Menendang Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Gambar Dan Video Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 2 Tegak Tahun Pelajaran 2020/2021

didik yang dinyatakan tuntas adalah sebagai berikut. Pada data awal, peserta didik yang dinyatakan tuntas hanya berjumlah 1 orang peserta didik atau 8 %, sedangkan 12 orang peserta didik atau 92 % dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I, peserta didik yang dinyatakan tuntas telah bertambah menjadi 8 atau 61% dan peserta didik yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 5 atau 39%. Kemudian pada siklus II, peserta didik yang dinyatakan tuntas bertambah 8 orang menjadi 13 orang atau 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Almira. "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika." Jurnal eksakta 2.1 (2016): 34-40.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Akhmad Olih Solihin, dkk. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Arsyad. (2002). Media Pembelajaran. Jakarta: CV Mandiri
- Dadang Heryana, Giri Verianti. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Peserta didik SD-MI Kelas V. Jakarta: Aneka Ilmu
- Gafur Abdul. (1994). Olahraga Gerak dan Program Latihan dan Akademik, Jakarta: Persindo
- Soetoto. (2002). Psikologis Pendidikan. Bandung: PT Rosda Karya.
- Soegardo, Harahap. (1981). Pengetahuan Olahraga. Jakarta: CV Baru
- Susilana. (2009). Pendidikan Jasmani untuk Sekolah Dasar Kelas 5. Jakarta: Erlangga.
- Widodo, A. (2018). Makna dan Peran pendidikan jasmani dalam pembentukan insan yang melek jasmaniah literasi jasmaniahnya. Motion: Jurnal Riset Physical Education, 9(1), 53-60.